



Optimizing Community Reading Parks “Hikari Library” through the Implementation of a Library Management System

Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Melalui Implementasi Library Management System di Taman Baca Masyarakat “Perpustakaan Hikari”

Arbi Haza Nasution¹, Winda Monika*²

¹Departemen, Faculty or University, Country1Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau

²Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

E-Mail: ¹arbi@eng.uir.ac.id, ²windamonika@unilak.ac.id

Makalah: Diterima 17 Januari 2024; Diperbaiki 23 Januari 2024; Disetujui 24 Januari 2024
Corresponding Author: Winda Monika

Abstrak

Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu solusi untuk menumbuh kembangkan minat baca masyarakat Indonesia guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang teredukasi dan berpendapatan yang layak dalam mempercepat pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. TBM yang menjadi mitra pada kegiatan P2M ini yaitu Perpustakaan Hikari berlokasi di RW.13 / RT.04 Perumahan Alamanda II tepatnya Jalan Taman Karya Ujung Kota Pekanbaru. TBM ini telah berdiri sejak tahun 2019, Namun, pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan ini belum optimal. Ratusan koleksi yang dimiliki belum terdata baik, belum diterapkan sistem temu balik koleksi, selain itu, sistem layanan koleksi dilaksanakan sepenuhnya manual bahkan terkadang tidak terdata sehingga mengakibatkan banyak koleksi yang dipinjam hilang tidak dikembalikan. Berdasarkan pre-test dan post-test yang disebarkan kepada para pustakawan, terlihat peningkatan pemahaman sebesar 28.56%, dan dengan tingkat kepuasan sebesar 83,33%.

Keyword: Taman Baca Masyarakat, Library Management System

Abstract

The optimization of Community Reading Park (TBM) is one solution to stimulate and develop the reading interest of the Indonesian community, aiming to create an educated Indonesian society with a decent income to accelerate the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. The TBM that partners with this Community Service (P2M) activity is the Hikari Library located in RW.13 / RT.04 Alamanda II Housing precisely on Taman Karya Ujung Street, Pekanbaru City. This TBM has been established since 2019. However, the management and utilization of this library have not been optimal. The hundreds of collections owned are not well-documented, and a retrieval system for the collections has not been implemented. Moreover, the collection service system is entirely manual and sometimes not documented, leading to many borrowed collections being lost and not returned. The proposed solution to the partner is the implementation of a library information system management to assist in the proper governance of the library. Based on pre-tests and post-tests distributed to librarians, it shows an improvement in understanding by 28.56%, and with a satisfaction level of 93,8 %. This Community Service program is conducted in several stages, including 1) pre-activity; 2) implementation; and 3) evaluation.

Keyword: Community Reading Park, Library Management System

1. Pendahuluan

Tingkat literasi yang rendah masih menjadi masalah besar bangsa Indonesia. Pada tahun 2012, UNESCO merilis hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia sebesar 0,001 dengan kata lain hanya 1:1000 orang Indonesia yang gemar membaca [1], [2]. Data terbaru dari PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2019 menunjukkan bahwa terjadi penurunan cukup signifikan

kemampuan literasi (membaca, matematika, dan sains) siswa di Indonesia dibandingkan dari data sebelumnya [3]. Tentunya, diperlukan sinergitas berbagai pihak guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang teredukasi dan berpendapatan yang layak dalam mempercepat pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 [4], [5].

Taman Baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menggalakan aktivitas literasi masyarakat [6], [7]. TBM menyediakan fasilitas berupa tempat dan bahan bacaan yang sangat mudah dapat diakses oleh masyarakat guna pemenuhan informasi [8]. TBM merupakan perpanjangan tangan dari layanan perpustakaan yang selama ini belum mampu menyeluruh menyentuh segenap lapisan masyarakat. Mayoritas TBM yang ada di Indonesia merupakan inisiasi oleh perorangan/kelompok masyarakat [9]. Kehadiran TBM diharapkan dapat berdampak besar dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Indonesia.

Salah satu TBM yang dikelola oleh masyarakat di kota Pekanbaru yaitu Perpustakaan Hikari. Perpustakaan ini berlokasi di Jalan Taman Karya Ujung RW.13 / RT.04 Perumahan Alamanda II Kota Pekanbaru. Perpustakaan Hikari berdiri sejak tahun 2019 yang merupakan hasil rebug warga setempat menjadi salah satu fasilitas umum di perumahan ini melengkapi mushalla Ar-Rahman yang telah sebelumnya disediakan oleh pihak pengembang perumahan Alamanda II. Perpustakaan ini dikelola oleh ketua RW 13, hingga saat ini telah berhasil menghimpun ratusan koleksi buku bacaan dengan berbagai subject. Pada tahun 2022, Perpustakaan Hikari memperoleh bantuan pembangunan dari Kementrian PUPR. Hanya saja, pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan ini belum optimal. Ratusan koleksi yang dimiliki belum terdata baik, belum diterapkan sistem temu balik koleksi, selain itu, sistem layanan koleksi dilaksanakan sepenuhnya manual bahkan terkadang tidak terdata sehingga mengakibatkan banyak koleksi yang dipinjam hilang tidak dikembalikan. Penerapan management sistem informasi perpustakaan sangat diperlukan untuk membantu tata kelola perpustakaan dengan baik.

Tujuan kegiatan pengabdian ini ialah menerapkan management sistem informasi perpustakaan. Tujuan kegiatan ini sejalan dengan visi keilmuan program studi Teknik Informatika dengan penerapan automasi demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Riau yang tertera pada RIPPM, yaitu dengan tema Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dan subtema Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu metode ceramah dan demonstrasi kepada mitra yaitu pengelola Perpustakaan Hikari. Adapun prosedur kerja yang dilakukan sebagai berikut.

- a) **Tahap persiapan.** Terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah terkait pengelolaan taman baca Masyarakat di Pekanbaru. Selanjutnya dilakukan peninjauan dengan mitra untuk memberikan solusi konkret yang dihadapi, membentuk tim pengabdian, menyusun proposal kegiatan, dan install aplikasi SLIMS 9 yang akan diimplementasikan di Perpustakaan Hikari.
- b) **Tahap pelaksanaan.** Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh Tim selama lebih kurang 1 jam. Adapun topik yang dibahas antara lain: peran taman baca bagi kehidupan Masyarakat, permasalahan seputar minat baca masyarakat, cara mengidentifikasi kebutuhan membaca masyarakat, pengelolaan taman baca masyarakat dan terakhir, dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi open-source SLIMS 9 yang sebelumnya sudah dipersiapkan untuk dapat diakses secara online.
- c) **Tahap Evaluasi.** Evaluasi yang dilakukan yaitu mengukur Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PkM ini. Hal ini dimaksudkan untuk menguji kesesuaian kegiatan PkM dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, serta melihat penerimaan mitra terkait pelaksanaan kegiatan PkM secara keseluruhan. Evaluasi dengan menyebarkan kuesioner kepuasan mitra diukur menggunakan skala likert [10] 1 sampai dengan 4 (1=Sangat Tidak Mengerti, 2=Tidak Mengerti, 3=Mengerti, 4=Sangat Mengerti) disebarkan kepada 3 orang pustakawan Perpustakaan Hikari.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan PkM dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2023 berlokasi di Perpustakaan Hikari, dihadiri oleh 3 orang peserta yang bertugas sebagai tenaga perpustakaan merangkap gharim masjid. Peserta merupakan mahasiswa jurusan teknik informatika semester awal di salah satu kampus negeri di kota Pekanbaru. Kegiatan berlangsung selama 3 jam.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi berupa pembahasan topik-topik berkenaan dengan optimalisasi pengelolaan taman baca masyarakat. Secara garis besar, Tim memberikan wawasan kepada peserta terkait besarnya peran taman baca untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar perpustakaan Hikari. Peranan yang ditekankan yaitu dengan keberadaan Perpustakaan Hikari di Tengah Masyarakat kompleks Alamanda akan memberikan akses pendidikan berupa penyediaan buku gratis dengan harapan literasi masyarakat meningkat, membangun komunitas Masyarakat pembelajar seumur hidup, menumbuhkan kepekaan sosial Masyarakat, serta menumbuhkan pola pikir kreatif dan inovatif Masyarakat melalui literasi. Sehingga, pengelolaan perpustakaan Hikari harus dioptimalkan dalam segala hal baik koleksi, sarana dan pra sarana serta pelayanan kepada masyarakat. Beranjak dari kesadaran akan peran perpustakaan ini, harapannya peserta dapat memahami bahwa pekerjaan yang dikerjakan saat ini bernilai sosial yang tinggi dan luhur.



Gambar 1. Kondisi Koleksi di Perpustakaan Hikari

Tim dan peserta juga berdiskusi membahas permasalahan seputar minat baca Masyarakat sekitar perpustakaan Hikari yang masih tergolong rendah. Peserta menyampaikan bahwa, sejak pertama kali perpustakaan didirikan, antusias Masyarakat berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan masih minim. Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pemicu hal tersebut antara lain: 1) Faktor internal keluarga dimana belum menjadikan aktifitas membaca sebagai kebiasaan sehari-hari di keluarga; 2) Faktor ekonomi dimana masyarakat sekitar perpustakaan tergolong kelompok ekonomi menengah ke bawah, sehingga tidak memiliki waktu untuk membaca; 3) Faktor sosial media, dimana terjadi pergeseran kebiasaan Masyarakat lebih senang melakukan aktifitas di sosial media dan tidak menjadikan buku sebagai sumber literatur utama.



Gambar 2. Tim Berdiskusi dengan Peserta

Tahap selanjutnya, Tim mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi *open-source* SLiMS 9 online. Secara keseluruhan ada 9 module yang diajarkan antara lain. Peserta terlihat antusias dan cepat tanggap terkait fitur-fitur yang dibahas. Hal ini dikarenakan latar belakang Pendidikan peserta yang merupakan mahasiswa TI. Melihat keterbatasan sarana dan pra sarana Perpustakaan Hikari, diharapkan ke depan perpustakaan dapat memperoleh bantuan perangkat-perangkat seperti computer, scanner, printer, serta kertas barcode untuk dapat mengimplementasikan sistem dengan lebih optimal.

Evaluasi peningkatan pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan dilakukan dengan menggunakan kuesioner pre-test di awal sebelum pemberian materi dan post-test di akhir pelatihan yang diukur menggunakan skala likert 1 sampai dengan 4 (1=Sangat Tidak Mengerti, 2=Tidak Mengerti, 3=Mengerti, 4=Sangat Mengerti). Soal post-test dibagikan kepada seluruh peserta untuk mendapatkan umpan balik terhadap materi yang sudah disampaikan oleh tim serta pengisian angket kepuasan mitra terhadap kegiatan.

Table 1. Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test

No	Indikator	Pretest	Posttest	Peningkatan
1.	Pengetahuan tentang peran SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan	63.72	79.85	25.14%
2.	Pengetahuan tentang OPAC dalam konteks SLiMS	65.28	85.47	30.00%
3.	Pemahaman tentang fitur dasar SLiMS	71.94	89.22	24.49%
4.	Pemahaman tentang cara login ke dalam sistem SLiMS	73.11	75.68	3.50%
5.	Pemahaman tentang langkah-langkah dasar untuk mengatur akun pengguna di SLiMS	68.37	82.89	21.15%
6.	Pemahaman tentang cara pencarian bahan pustaka di dalam SLiMS	73.44	88.76	20.86%
7.	Pemahaman tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan jika hasil pencarian tidak sesuai dengan yang diharapkan	63.21	94.57	49.78%
8.	Pemahaman tentang langkah-langkah dalam peminjaman buku melalui SLiMS	70.59	80.74	14.41%
9.	Pemahaman tentang langkah-langkah dalam pengembalian buku melalui SLiMS	68.92	90.81	31.63%

10.	Pemahaman tentang langkah-langkah untuk penambahan item buku di SLiMS	60.85	78.19	28.39%
11.	Pemahaman tentang langkah-langkah untuk melakukan kegiatan <i>stock opname</i> di SLiMS	62.18	84.35	35.70%
	Rata-rata	65,41	84,31	28.56%



Gambar 3. Demonstrasi Penggunaan Aplikasi SLiMS

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi berupa penyebaran kuesioner kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM ini. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan diperoleh hasil seperti terlihat Pada Tabel 1 di bawah ini.

Table 1. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Kepuasan Mitra

Item Pertanyaan	Rata-rata (%)
Materi PkM sesuai dengan kebutuhan mitra	100
Kegiatan PkM sesuai dengan harapan mitra	100
Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	83,3
Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	83,3
Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama susai kebutuhan Mitra	100
Anggota PkM yg terlibat sesuai dalam kegiatan PkM memberikan pelayanan seusai dengan kebutuhan	100
Kegiatan PkM dilakukan secara berkelanjutan	75
Setiap keluhan/ permasalahan diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh Tim PkM	91,67
Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	100
Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/ kecerdasan mitra	91,67
Secara umum, mitra puas terhadap PkM	83,33
Rata-rata	91,67

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa secara umum peserta merasa puas terhadap kegiatan PkM ini (83,33%). Adapun rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 91,67%. Mayoritas peserta sangat setuju bahwa materi dan kegiatan PkM sesuai kebutuhan mitra, mitra berminat mengikuti kegiatan PkM selanjutnya, anggota Tim sesuai dengan bidang keilmuan, dan mitra merasa mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilakukan (100%).

4. Kesimpulan

Taman baca Masyarakat memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan literasi Masyarakat sekitar. Pada kegiatan ini, Tim memberikan wawasan berupa penekanan peran Perpustakaan Hikari dimana memberikan akses pendidikan berupa penyediaan buku gratis dengan harapan literasi masyarakat meningkat, membangun

komunitas Masyarakat pembelajar seumur hidup, menumbuhkan kepekaan sosial Masyarakat, serta menumbuhkan pola pikir kreatif dan inovatif Masyarakat melalui literasi, oleh karena itu seyogyanya dikelola secara optimal. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dari pre-test (65,41%) dan post-test (84,31%) sebesar 28,56% secara keseluruhan peserta merasa puas terhadap kegiatan PkM ini sebesar 83,33%. Mayoritas peserta sangat setuju bahwa materi dan kegiatan PkM sesuai kebutuhan mitra, mitra berminat mengikuti kegiatan PkM selanjutnya, anggota Tim sesuai dengan bidang keilmuan, dan mitra merasa mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan yang dilakukan (100%).

5. Acknowledgments

Kegiatan PkM ini didanai oleh Hibah Internal Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau No kontrak 676/KONTRAK/P-PT/DPPM-UIR/07-2023

Daftar Pustaka

- [1] W. Bunawan, M. A. Rangkuti, J. Yanti, and others, "High-Level Comprehension Skill by using Competencies PISA in Indonesia's Education System," in *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)*, 2019, pp. 576–580.
- [2] M. A. Khoiruddin, I. Taulabi, and A. Imron, "Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat," *J. An-Nafs Kaji. Penelit. Psikol.*, vol. 1, no. 2, pp. 291–319, 2016.
- [3] L. Sholikah and F. N. Pertiwi, "Analysis of science literacy ability of junior high school students based on Programme for International Student Assessment (PISA)," *INSECTA Integr. Sci. Educ. Teach. Act. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–104, 2021.
- [4] H. Thamrin, "Educational Aspects in Efforts to Realize SDGs in Indonesia," *J. Adv. Educ. Philos.*, vol. 4, no. 11, pp. 473–477, 2020.
- [5] D. Setyaningrum, R. Wardhani, and N. Agustina, "The Fulfillment of the Quality Education in Indonesia Based on Sustainable Development Goals Indicators," *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.*, vol. 10, pp. 35–42, 2021.
- [6] R. Yanuarsari and H. S. Muchtar, "Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 142–148, 2022.
- [7] G. N. Pramudyo, M. R. Ilmawan, B. Azizah, M. Anisah, and Y. Deo, "Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)," *Lentera Pustaka J. Kaji. Ilmu Perpustakaan, Inf. dan Kearsipan*, vol. 4, no. 1, pp. 29–38.
- [8] M. Misriyani and S. E. Mulyono, "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, pp. 160–172, 2019.
- [9] D. Dwiyantoro, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat," *J. Kaji. Inf. & Perpust.*, vol. 7, no. 1, pp. 19–32, 2019.
- [10] K. A. Batterton and K. N. Hale, "The Likert scale what it is and how to use it," *Phalanx*, vol. 50, no. 2, pp. 32–39, 2017.